

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Efektivitas Kinerja Dinas PUPR Kota Banjarmasin dalam Pencegahan Banjir di Kota Banjarmasin*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Kinerja Dinas PUPR dalam Pencegahan Banjir

Pelaksanaan pencegahan banjir oleh Dinas PUPR Kota Banjarmasin telah dilakukan melalui perencanaan program, pemeliharaan drainase dan sungai, pembangunan serta rehabilitasi infrastruktur, monitoring dan evaluasi, serta pelibatan masyarakat. Secara umum, kinerja Dinas PUPR sudah berjalan sesuai dengan regulasi, namun efektivitasnya belum maksimal. Hal ini terlihat dari masih terbatasnya realisasi program akibat kendala anggaran, pemeliharaan yang tidak bertahan lama karena perilaku masyarakat, pembangunan infrastruktur yang belum merata, monitoring yang lebih menekankan aspek administrasi dibanding dampak nyata, serta partisipasi masyarakat yang belum konsisten. Dengan demikian, efektivitas kinerja Dinas PUPR dapat dikategorikan cukup efektif namun masih menghadapi kelemahan pada aspek kualitas, keberlanjutan, dan kepuasan publik.

2. Kendala yang Dihadapi Dinas PUPR dalam Pencegahan Banjir

Terdapat kendala internal dan eksternal yang memengaruhi efektivitas kinerja. Kendala internal meliputi keterbatasan anggaran, sumber daya

manusia, dan peralatan, serta lemahnya koordinasi antar lembaga. Kendala eksternal meliputi rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan drainase, alih fungsi lahan resapan menjadi kawasan permukiman, serta faktor geografis dan alamiah berupa dataran rendah, kondisi rawa, dan curah hujan tinggi. Kendala tersebut membuat program pencegahan banjir belum berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Banjarmasin
 - a. Perlu meningkatkan alokasi anggaran khusus untuk pengendalian banjir, terutama bagi pembangunan kolam retensi, rehabilitasi drainase, serta perawatan rutin sungai.
 - b. Memperkuat koordinasi lintas sektor dengan pemerintah provinsi, dan kabupaten/kota sekitar agar program pengendalian banjir lebih terpadu.
2. Bagi Dinas PUPR Kota Banjarmasin
 - a. Melakukan monitoring dan evaluasi berbasis dampak, tidak hanya pada pencapaian administrasi, agar kinerja dapat diukur secara lebih objektif.
 - b. Meningkatkan kualitas dan daya tahan infrastruktur dengan teknologi yang adaptif terhadap kondisi geografis rawa dan dataran rendah.

- c. Mengintensifkan program pemberdayaan masyarakat, termasuk pembentukan kader lingkungan di tingkat RT/RW untuk menjaga drainase dan sungai.

3. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan, terutama dengan tidak membuang sampah ke sungai atau drainase.
- b. Berperan dalam kegiatan gotong royong pembersihan saluran air serta berpartisipasi dalam forum komunikasi kebencanaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat diperluas dengan menambahkan pendekatan kuantitatif guna mengukur tingkat efektivitas secara numerik.
- b. Penelitian ke depan juga dapat memperluas fokus pada peran instansi lain yang turut berkontribusi dalam pengendalian banjir, seperti BPBD atau DLH, agar gambaran pengelolaan banjir di Kota Banjarmasin lebih komprehensif.